

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2017-2019. Sebanyak 17 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dengan 3 tahun penelitian yaitu 2017-2019, sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 51 data. Penelitian ini menguji pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan *DPR* memiliki nilai regresi sebesar 4,830 artinya setiap peningkatan 1% *DPR* akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *PBV* sebesar 483%. Kebijakan dividen memiliki nilai *t* sebesar 1,325 dengan tingkat signifikansi 0,192. Artinya kebijakan dividen yang diproksikan dengan *DPR* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *PBV*, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak. Hal ini dikarenakan sebagian besar observasi memiliki *DPR* di bawah rata-rata. Meskipun *DPR* rendah, investor tetap berminat untuk membeli saham perusahaan karena perusahaan mampu menunjukkan kinerja yang baik dengan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Kemampuan menghasilkan laba yang tinggi membuat minat investor untuk membeli saham perusahaan semakin tinggi dan nilai perusahaan akan meningkat.
2. Variabel keputusan investasi yang diproksikan dengan *PER* memiliki nilai regresi sebesar 0,171 artinya setiap peningkatan 1% *PER* akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *PBV* sebesar 17,1%. Keputusan investasi memiliki nilai *t* sebesar 4,122 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima, artinya

keputusan investasi yang diproksikan dengan *PER* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *PBV*.

3. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* memiliki nilai regresi sebesar 107,873 artinya setiap peningkatan 1% *ROA* akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *PBV* sebesar 10787,3%. Profitabilitas memiliki nilai *t* sebesar 10,558 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan ini dapat disimpulkan H_{a3} diterima, artinya profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *PBV*.
4. Variabel *leverage (DER)* memiliki nilai regresi sebesar 6,698 artinya setiap peningkatan 1% *DER* akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *PBV* sebesar 669,8%. *Leverage* memiliki nilai *t* sebesar 6,529 dengan tingkat signifikansi 0,000. Artinya, *leverage* yang diproksikan dengan *DER* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *PBV*, sehingga dapat disimpulkan H_{a4} ditolak. Berdasarkan data penelitian terjadi kenaikan beban bunga yang besar. Dengan beban bunga yang besar perusahaan tetap mampu meningkatkan laba bersih. Namun kenaikan laba bersih belum membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan, sehingga membuat nilai perusahaan mengalami penurunan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode pada penelitian ini selama 3 periode, yaitu 2017-2019 dengan jumlah sampel penelitian 17 perusahaan, sehingga data yang diobservasi pada penelitian ini berjumlah 51 data.
2. Variabel independen dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen Hal ini terlihat dari nilai *adjusted R square* sebesar 79,9%

sedangkan sisanya sebesar 20,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait nilai perusahaan, yaitu:

1. Menggunakan periode penelitian yang lebih dari tiga tahun agar mampu memperoleh data observasi yang lebih luas dan memberikan hasil yang lebih akurat.
2. Menambahkan variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti solvabilitas (*debt to asset ratio*), likuiditas (*current ratio*), dan ukuran perusahaan (*SIZE*).

5.4 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah investor dapat berinvestasi pada perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan efisien sehingga akan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Laba bersih yang semakin meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan. Minat investor yang semakin tinggi akan meningkatkan harga saham dan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.